

1. PERGURUAN TINGGI DAN KEINFORMATIKAAN

a) Mahasiswa

Pengertian mahasiswa secara umum ialah adalah sebuah status yang disandang oleh seseorang yang memiliki keterkaitan dengan perguruan tinggi, yang harapannya dapat menjadi calon-calon penerus bangsa yang berintelektual.

Adapun peranan dan fungsi yang dimiliki oleh seorang Mahasiswa yaitu :

a. *Agent Of Change*

Peran mahasiswa sebagai agent of change ini barangkali yang paling sering disuarakan mahasiswa saat melakukan perubahan-perubahan terkait kebijakan pemerintah melalui serangkaian aksi yang dilakukan. Mahasiswa adalah agen pengubah yang harus berdiri di barisan paling depan menyuarakan aspirasi rakyat.

Apabila ada yang salah dengan pengelola negara ini, peran mahasiswa sebagai agen peubah harus muncul. Itulah sebabnya mahasiswa kerap melakukan gerakan-gerakan mahasiswa melalui berbagai aksi di lapangan.

b. *Iron Stock*

Mahasiswa sebagai iron stock dituntut memiliki kepribadian yang baik, akhlak yang terpuji sebagai generasi muda bangsa yang akan melanjutkan kepemimpinan Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Bagaimana mungkin mahasiswa bisa menjalankan peran yang lainnya jika dari segi akhlak dan perilaku tidak mencerminkan nilai intelektualitas sebagai mahasiswa?

Kecerdasan intelektual semestinya diimbangi dengan kondisi akhlak yang baik sehingga nantinya akan tumbuh generasi pemimpin Indonesia yang berkualitas. Indonesia bukan kekurangan kalangan intelektual, tetapi kekurangan orang berakhlak. Di sinilah mengapa mahasiswa sangat penting memiliki fungsi ini.

c. *Guardian of Value*

Peran mahasiswa sebagai guardian of value adalah bagaimana mahasiswa bisa menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai seperti kejujuran, gotong royong, empati, keadilan, integritas dan sebagainya adalah hal yang harus dipertahankan keberadaannya di masyarakat.

Mahasiswa memiliki peran untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut tumbuh dan terpelihara di masyarakat.

d. *Moral Force*

Mahasiswa sebagai kalangan intelektual harus mencerminkan nilai karakter terbaik sesuai dengan tingkatan intelektualnya.

Pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter idealnya muncul dengan perilaku moral terbaik yang ditunjukkan oleh seorang mahasiswa. Hal ini adalah peran idealnya dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang beradab.

e. *Social Control*

Peran mahasiswa sebagai social control merupakan peran yang penting dan signifikan di masyarakat. Mengapa mahasiswa selalu melakukan upaya kontrol terhadap kondisi pemerintah yang dianggap tidak pro rakyat misalnya?

Sebab ini adalah bagian dari peran mahasiswa untuk melakukan kontrol kepada hal-hal yang bertentangan dengan nilai keadilan di masyarakat.

Upaya kontrol yang dilakukan mahasiswa tetap harus didasarkan pada nilai-nilai idealisme yang ada. Tidak tergadai dengan iming-iming uang atau kepentingan politik yang mempengaruhinya.

Faktanya memang terkadang banyak mahasiswa yang melupakan peran ini. Suara kontrolnya hilang karena idealismenya tergadai dengan materi.

b) Perguruan Tinggi

I. Pengertian Perguruan Tinggi

Singkatnya, Perguruan Tinggi merupakan tahap akhir opsional pada pendidikan formal. Biasanya disampaikan dalam bentuk universitas, akademi, colleges, seminari, sekolah musik, dan institut teknologi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut dosen.

Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis.

Adapun beberapa bentuk perguruan tinggi di Indonesia, yang meliputi :

✓ Universitas

Di universitas kamu bisa mendapatkan banyak pilihan bidang keilmuan. Di universitas tersedia beberapa fakultas yang diklasifikasikan berdasarkan rumpun ilmu tertentu dengan variasi yang cukup banyak. Setiap fakultas kemudian membawahi beberapa program studi atau jurusan yang lebih spesifik.

Universitas bisa menyelenggarakan Pendidikan Akademik maupun Pendidikan Vokasi.

✓ Institut

Jenis perguruan tinggi yang kedua ini berbeda dengan universitas. Jika universitas terdiri dari beberapa fakultas yang masing-masing berbeda bidang studinya dan tidak berasal dari satu jenis keilmuan, sebaliknya institut hanya memiliki beberapa fakultas yang berasal dari satu jenis keilmuan.

✓ Sekolah Tinggi

Setelah institut, ada juga yang namanya sekolah tinggi. Sekolah tinggi sangat berbeda dengan universitas serta institut. Mengingat sekolah tinggi ini hanya menyediakan satu fakultas yang terbagi ke dalam beberapa jurusan. Jadi, bisa dibilang, satu lembaga sekolah tinggi sama halnya dengan satu fakultas di lembaga universitas.

✓ Politeknik

Politeknik merupakan jenis perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga terampil di sebuah bidang tertentu. Di dalam politeknik, mahasiswa akan diberikan pembelajaran praktek yang lebih banyak dibandingkan dengan teori. Ya ibaratnya kalau sekolah, politeknik ini mirip seperti SMK.

Lalu, apa bedanya politeknik dengan universitas, institut, dan sekolah tinggi? Bedanya, politeknik tidak menyelenggarakan program pendidikan berkelanjutan. Kalau universitas, institut, dan sekolah tinggi kan ada program S2 setelah program S1. Nah, kalau politeknik tidak. Di politeknik hanya ada pendidikan vokasi (D-I, D-II, dan D-III) dan pendidikan profesi (D-IV). Sebab, sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, bahkan politeknik adalah lembaga pendidikan tinggi yang didesain untuk mencetak tenaga-tenaga terampil. Setamat dari program pendidikan di politeknik, diharapkan para lulusannya bisa langsung masuk ke dunia kerja.

✓ Akademi

Akademi sama dengan Politeknik, merupakan penyelenggara khusus Program Pendidikan Vokasi. Perbedaannya, di Akademi hanya terdapat 1 bidang keilmuan.

Di Akademi, jenjang pendidikan yang umum dibuka adalah program D-III. Akademi yang membuka program D-I dan D-II biasa disebut dengan Akademi Komunitas.

II. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma perguruan tinggi terdiri dari 3 point , yaitu Pendidikan dan Pengajaran , Penelitian dan Pengembangan , dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Seluruh dosen (pendidik), serta orang – orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama.

Berikut ini isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi:

✓ Pendidikan dan Pengajaran.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan ajang memberikan ilmu pengetahuan. Pendidikan dan Pengajaran disini diartikan sebagai sistem pendidikan yang berkelanjutan atau lebih dikenal dengan istilah transfer of knowledge . Jadi mahasiswa akan menjalani pendidikan dan kemudian dikembangkan dengan penelitian. Kualitas penelitian dan pengembangan oleh mahasiswa saat ini telah ditunjang oleh mutu pendidikan yang bagus. Yaitu pendidikan mulai dari Diploma, Strata, hingga Doktor. Diharapkan akan adanya kualitas yang sudah memenuhi standar tersebut, maka Indonesia diharapkan bisa memenuhi tenaga di bidang penelitian untuk memulai memajukan kualitas negara dengan lebih mandiri.

✓ Penelitian dan Pengembangan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa adanya penelitian dan pengembangan, maka laju perkembangan ilmu pengetahuan akan terhambat. Penelitian tidaklah selalu berdiri sendiri, karena dilatarbelakangi oleh kebutuhan dalam proses pembangunan dalam arti yang luas. Penelitian juga sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan terkait suatu masalah. Penelitian yang dilakukan ada dua jenis, yaitu penelitian terapan dan penelitian terhadap ilmu-ilmu dasar. Penelitian terapan digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi pada saat itu, sementara penelitian terhadap ilmu-ilmu dasar manfaatnya akan lebih penting di masa depan.

✓ Pengabdian pada Masyarakat.

Pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian sebenarnya merupakan persiapan untuk menghadapi kasus secara nyata. Penelitian juga merupakan kontribusi dari perguruan tinggi terutama mahasiswanya terhadap masyarakat. Adanya penelitian yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari mahasiswa perguruan tinggi secara langsung merupakan contoh dari “pengabdian pada masyarakat”. Diharapkan masyarakat juga memberikan umpan balik yang positif terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut terkait objek dan masalah yang dihadapi. Sehingga para mahasiswa dapat lebih memahami kebutuhan masyarakat sendiri.

III. Sejarah UIN SGD Bandung

Sejarah berdirinya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tidak lepas dari IAIN Sunan Gunung Djati Bandung karena UIN merupakan kelanjutan dan pengembangan dari IAIN SGD Bandung.

IAIN SGD Bandung didirikan pada tanggal 8 April 1968 M bertepatan dengan 10 Muharram 1388 H berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 1968. Kehadiran IAIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan hasil perjuangan para tokoh umat Islam Jawa Barat. Dimulai pada tahun 1967, sejumlah tokoh masyarakat, alim ulama, dan cendekiawan Muslim Jawa Barat yang diprakarsai oleh K. H. Anwar Musaddad, K.H. A. Muiz, K.H. R. Sudja'i, dan Arthata dengan persetujuan KDH Jawa Barat, mereka membentuk Panitia Perizinan Pendirian IAIN di Jawa Barat. Panitia tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Agama RI dengan SK-MA No. 128 Tahun 1967.

Selanjutnya, berdasar Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 1968 secara resmi berdiri untuk pertama kalinya IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan SK Menteri Agama tersebut, panitia membuka 4 Fakultas: (1) Syari'ah, (2) Tarbiyah, (3) Ushuluddin di Bandung, dan (4) Tarbiyah di Garut. IAIN Sunan Gunung Djati Bandung terdiri dari Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah di Bandung.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 57 Tahun 2005, tanggal 10 Oktober 2005, bertepatan dengan tanggal 6 Ramadhan 1426 H, IAIN berubah statusnya menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

c) Keinformatikaan

Informatika merupakan salah satu cabang keilmuan yang cukup luas karena hampir mencakup dan terkait dengan berbagai hal tentang kehidupan ini, dimana kumpulan disiplin informatika ini meliputi sains maupun teknik yang secara spesifik mengolah data menjadi informasi dengan memanfaatkan seoptimal mungkin teknologi informasi atau komputer.

Dalam bahasa Indonesia, istilah Informatika diturunkan dari bahasa Perancis *informatique*, yang dalam bahasa Jerman disebut *Informatik*. Sebenarnya, kata ini identik dengan istilah *computer science* di Amerika Serikat dan *computing science* di Inggris.

Pengertian Informatika (Inggris: *Informatics*) mencakup struktur, sifat, dan interaksi dari beberapa sistem yang dipakai untuk mengumpulkan data, memproses dan menyimpan hasil pemrosesan data, serta menampilkannya dalam bentuk informasi.

Sedangkan bidang ilmu yang termasuk dalam informatika meliputi beberapa macam, termasuk di dalamnya: ilmu komputer, ilmu informasi, sistem informasi, teknik komputer dan aplikasi informasi dalam sistem informasi manajemen. Aspek dari informatika sebenarnya lebih luas dari sekedar sistem informasi berbasis komputer saja, karena masih banyak informasi yang tidak dan belum diproses dengan komputer, yang dapat dimasukkan di dalam aspek dari informatika ini.

Informatika mempunyai konsep dasar, teori, dan perkembangan aplikasi tersendiri. Informatika dapat mendukung dan berkaitan dengan aspek kognitif dan sosial, termasuk tentang pengaruh serta akibat sosial dari teknologi informasi pada umumnya. Penggunaan informasi dalam

beberapa macam bidang, seperti bioinformatika, informatika medis, dan informasi yang mendukung ilmu perpustakaan, merupakan beberapa contoh yang lain dari bidang informatika.

Secara garis besar materi dalam teknik informatika dapat dikelompokkan menjadi beberapa bidang ilmu antara lain adalah :

1. Sistem Informasi

Memberikan pengetahuan dan pengertian dasar tentang konsep dan kerangka sistem informasi, metodologi dan teknik perancangan, pengembangan, pengujian dan pemeliharaan sistem perangkat lunak

2. Rekayasa Perangkat Lunak

Materi yang dipelajari dalam bidang ini adalah Analisa dan Desain Obyek, Penyempurnaan Proses Rekayasa, Inspeksi Perangkat Lunak, Rekayasa Perangkat Lunak, Pemrograman Basis Data Client Server.

3. Pemrograman dan Komputasi

Memberikan pengetahuan dan kemampuan menganalisis permasalahan dalam ruang lingkup Komputasi, Komputasi Paralel, Sistem Terdistribusi, Teknologi Antar Jaringan.

4. Arsitektur dan Jaringan Komputer

Materi yang dipelajari dalam bidang ini adalah Arsitektur Komputer, Organisasi Komputer, Elektronika, Sistem Digital, Sistem Mikroprosesor, Jaringan Komputer dll.

I. Visi & Misi Teknik Informatika UIN SGD BDG

Visi

Menjadi penyelenggara proses pendidikan tinggi dan pusat pengembangan studi Teknik Informatika yang berkualitas dan mampu menyiapkan lulusan yang terampil dan profesional serta mampu bekerja produktif untuk memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dalam bidang teknologi informasi dilandasi nilai-nilai keislaman

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengkajian, penguasaan dan pengembangan teknik informatika yang berkualitas dan mampu menyiapkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang teknologi informasi di landas nilai-nilai keislaman.

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk mendukung pengembangan Teknik Informatika dan mampu menyiapkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang teknologi informasi dilandasi nilai-nilai keislaman.
3. Menyelenggarakan kerjasama dengan sejumlah pihak terkait untuk pengembangan Teknik Informatika sehingga mampu menyiapkan lulusan yang terampil dan profesional di bidang teknologi informasi dilandasi nilai-nilai keislaman
4. Menghasilkan sarjana Teknik Informatika yang berkualitas dan mampu berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menyiapkan peserta didik menjadi seorang sarjana Teknik yang mempunyai kemampuan analisis, perancangan dan implementasi yang mendalam di bidang Information Technology (IT) serta mampu memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan di bidang IT.
6. Menghasilkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

II. Keinformatiaan UIN SGD Bandung

Tempat Ruang Kuliah jurusan Informatika terletak di Fakultas Sains & Teknologi di lantai 4. Ruang Kuliah nya pun disokong dengan suasana yang nyaman dan sejuk , dan juga ruang praktikum computer nya pun InshaAllah mumpuni dengan tugas-tugas terkait perkuliahan. Adapun beberapa culture yang terdapat di UIN Bandung ini khusus nya di Jurusan Teknik Informatika , yaitu Dilarang Memakai Kaos Oblong , Dilarang Memakai Sandal , Sebelum memulai mata kuliah membaca ayat suci Al-Qur'an terlebih dahulu .

Di Teknik Informatika sendiri , kita sebagai mahasiswa mengutamakan keeratan kekeluargaan antara sesama keluarga Informatika . Jadi di Informatika sendiri itu tidak ada kasta antara sesama mahasiswa , baik Mahasiswa semester atas maupun baru , jadi bukan hal yang tidak mungkin jika kita bisa menjadi sangat dekat dengan senior atau kakak tingkat kita. Di teknik informatika sendiri terkenal CROWL atau supporter dari Informatika Itu sendiri yang dimana berfungsi untuk memberikan dukungan bagi warga Informatika yang sedang bertanding atau berjuang demi nama Teknik Informatika UIN SGD Bandung.

Di Teknik Informatika sendiri mempunyai Badan Semi Otonom (BSO) untuk menunjang sektor akademis , seperti contohnya BSO Android , BSO Dimensi-Web , BSO Bajax , dan BSO Ruang Grafis yang dimana BSO diatas berguna untuk menunjang dan memberikan wadah pada mahasiswa di bidang tertentu.

2. Kepemimpinan Manajemen dan Organisasi

- **George R. Terry (1972:458):** Kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.
- **Stoner:** Kepemimpinan adalah suatu proses mengenai pengarahan dan usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.
- **Rauch dan Behling (1984:46):** Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasikan ke arah pencapaian tujuan.

Fungsi Kepemimpinan Menurut Usman Effendi

Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan.

Peran Kepemimpinan Menurut Burt Nanus yang dikutip lembaga Pendidikan dan Pengembangan Manajemen Jakarta . Seorang pemimpin diharapkan dapat berperan sebagai berikut.

a. Pemberi arah

Seorang pemimpin diharapkan mampu memberi pengarahan, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana efektifitas maupun efisiensi pelaksanaan dalam upaya pencapaian tujuan.

b. Agen Perubahan

Seorang pemimpin sebagai katalisator perubahan pada lingkungan eksternal. Untuk itu, pemimpin harus mampu mengantisipasi perkembangan dunia luar, serta menganalisis implikasinya terhadap organisasi, menetapkan visi yang tepat untuk menjawab hal yang utama dan prioritas atas perubahan tersebut, mempromosikan penelitian, serta memberdayakan karyawan menciptakan perubahan-perubahan yang penting.

c. Pembicara

Pemimpin sebagai pembicara ahli, pendengar yang baik, dan penentu visi organisasi merupakan penasihat negosiasi organisasi dari pihak luar, agar memperoleh informasi dukungan, ide dan sumberdaya yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

d. Pembina

Pemimpin adalah pembina tim yang memberdayakan individu-individu dalam organisasinya dan mengarahkan perilaku mereka sesuai visi yang telah dirumuskan. Dengan kata lain ia berperan sebagai mentor, yang menjadikan visi menjadi realitas.

Syarat-syarat Kepemimpinan Menurut James A. Lee

Ada tiga hal penting dalam konsepsi kepemimpinan antara lain:

1. *Kekuasaan*

Kekuasaan adalah otorisasi dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu dalam rangka penyelesaian tugas tertentu.

2. *Kewibawaan*

Kewibawaan merupakan keunggulan, kelebihan, keutamaan sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh padanya.

3. *Kemampuan*

Kemampuan adalah sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis maupun social, yang melebihi dari anggota biasa.

Sementara itu Stodgill yang dikutip James A. Lee menyatakan pemimpin itu harus mempunyai kelebihan sebagai persyaratan, antara lain:

1. Kepastian, kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara, kemampuan menilai.
2. Prestasi, gelar kesarjanaan, ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu.
3. Tanggung jawab, berani, tekun, mandiri, kreatif, ulet, percaya diri, agresif.
4. Partisipasi aktif, memiliki stabilitas tingginya, kooperatif, mampu bergaul.
5. Status, kedudukan social ekonomi cukup tinggi dan tenar.

Prof. Dr. Kuntowijoyo tentang kepemimpinan profetik yang berdasarkan pemahaman Al Qur'an surat Ali-Imran ayat 110, kepemimpinan profetik adalah kepemimpinan yang membawa misi humanisasi, liberasi, dan transendensi.

Menurut Kunto, kepemimpinan profetik yang pertama adalah “ta'muruna bil ma'ruf”, yang diartikan sebagai misi humanisasi, yaitu misi yang memanusiakan manusia, mengangkat harkat

hidup manusia, dan menjadikan manusia bertanggung-jawab atas apa yang telah dikerjakannya. Kepemimpinan profetik yang kedua adalah “tanhauna ’anil munkar” yang diartikan sebagai misi liberasi, yaitu misi membebaskan manusia dari belenggu keterpurukan dan ketertindasan. Kepemimpinan profetik yang ketiga adalah “tu’minuna billah” yang diartikan sebagai misi transendensi, yaitu manifestasi dari misi humanisasi dan liberasi yang diartikan sebagai kesadaran ilahiyah yang mampu menggerakkan hati dan bersikap ikhlas terhadap segala yang telah dilakukan.

Lawrence A. Appley

Arti manajemen adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu.

Wilson Bangun

Manajemen adalah serangkaian berbagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh tiap anggota organisasi untuk meraih tujuan organisasi tersebut.

Joseph Massie

Manajemen adalah proses dimana kelompok yang saling bekerjasama mengarahkan tindakannya ke arah tujuan bersama.

4 Fungsi Manajemen Secara Umum

Fungsi utama manajemen secara umum ada empat, yaitu planning, organizing, actuating dan controlling, biasa disingkat fungsi manajemen POAC.

1. Planning (Fungsi perencanaan)
2. Organizing (Fungsi pengorganisasian)
3. Actuating (Fungsi pelaksanaan)
4. Controlling (Fungsi pengendalian)

Fungsi Manajemen Menurut John F. Mee

1. Planning (perencanaan)
2. Organizing (pengorganisasian)
3. Motivating (motivasi)
4. Controlling (pengawasan)

Fungsi Manajemen Menurut Louis A. Allen

1. Leading (kepemimpinan)
2. Planning (perencanaan)

3. Organizing (menyusun)
4. Controlling (mengawasi)

Fungsi Manajemen Menurut McNamara

1. Programming (pengaturan)
2. Planning (perencanaan)
3. Budgeting (penganggaran)
4. System (penyusunan sistem)

Unsur-Unsur Manajemen

Terdapat 6 unsur-unsur manajemen yang dikenal sebagai 6M yaitu man, money, materials, machines, methods dan market. Berikut merupakan unsur-unsur manajemen menurut para ahli beserta penjelasannya lengkap.

1. Manusia (Man)

Unsur manajemen yang pertama adalah manusia atau man. Manusia atau individu-individu jelas memegang peran penting dalam manajemen pada tiap bidang, baik industri atau ekonomi. Segala sesuatu terkait perencanaan dan pelaksanaan produksi sangat bergantung pada manusia atau individunya.

2. Uang (Money)

Dalam proses manajemen, uang atau money juga memegang peranan penting. Untuk menjalankan aktivitas perusahaan, dibutuhkan biaya usaha dalam bentuk uang sebagai modal utama. Pengelolaan uang yang baik sangat berpengaruh pada sukses tidaknya manajemen yang dilakukan.

3. Bahan (Materials)

Bahan-bahan atau materials menjadi unsur manajemen berikutnya. Pengontrolan bahan-bahan yang ada sangat vital dalam proses manajemen. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan bahan-bahan material yang ada dengan sebaik mungkin.

4. Mesin (Machines)

Teknologi menjadi bagian penting dalam manajemen perusahaan, wujudnya dapat dilihat dari alat dan mesin. Mesin diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas berkali lipat dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia saja.

5. Metode (Methods)

Untuk melakukan sebuah proses manajemen, juga dibutuhkan langkah-langkah tertentu dan disebut sebagai metode atau methods. Metode yang tepat dan benar tentu menjadi unsur manajemen yang penting agar tiap langkah berjalan efektif dan efisien.

6. Pasar (Market)

Dalam kaitannya dengan manajemen perusahaan dan industri, pasar atau market juga tak boleh dilupakan. Tujuan dan ruang lingkup perusahaan jelas harus mengikuti perkembangan pasar yang ada pada masyarakat, sehingga pasar layak dikategorikan sebagai salah satu unsur manajemen.

Demikianlah pembahasan mengenai 6 unsur-unsur manajemen beserta penjelasan dan contohnya terlengkap. Unsur-unsur manajemen menjadi komponen penting dalam ilmu manajemen, baik dalam manajemen ekonomi ataupun industri.

jenis-jenis manajemen yang perlu Anda tahu :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengertian manajemen sumber daya manusia adalah sebuah cabang ilmu manajemen yang mempelajari tentang hubungan antar manusia dalam satu organisasi/tempat kerja (manusia sebagai obyek utama) supaya setiap anggotanya dapat bekerja sama secara efisien dan efektif sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pengertian manajemen K3 / manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah manajemen yang diterapkan / diaplikasikan di lingkungan kerja yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, prosedural, serta segala sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan hingga evaluasi guna terciptanya lingkungan kerja yang aman, ideal, produktif dan efisien.

3. Manajemen Organisasi

Pengertian manajemen organisasi ialah proses pengorganisasian, mulai dari perencanaan, mengendalikan, dan memimpin segala sumber daya yang ada dalam suatu organisasi demi mencapai segala tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (sesuai dengan entitas organisasi tersebut).

4. Manajemen Emosi dan Diri

Pengertian manajemen emosi atau manajemen diri ialah sebuah seni untuk mengendalikan emosi dalam diri manusia yang bertujuan supaya bisa menyelesaikan suatu masalah dengan lebih baik dan efisien.

5. Manajemen Humas (Hubungan Masyarakat)

Pengertian manajemen humas ialah suatu proses mulai dari penelitian, perencanaan hingga pelaksanaan serta evaluasi atas suatu kegiatan komunikasi yang disponsori / dilakukan / didukung oleh suatu organisasi.

6. Manajemen Laboratorium

Pengertian manajemen laboratorium ialah kegiatan untuk menggerakkan sekelompok orang dalam suatu organisasi (laboratorium) untuk mengelola laboratorium berdasarkan standard-standard yang telah dimiliki.

7. Manajemen Persediaan

Pengertian manajemen persediaan adalah kegiatan yang dilakukan suatu organisasi (badan usaha) untuk menjaga persediaan (stok) barang yang dimiliki.

8. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan adalah cabang ilmu manajemen yang berguna untuk mengatur arus keuangan agar stabil, atau supaya tidak besar pasak daripada tiang (besar pengeluaran daripada pendapatan).

9. Manajemen Resiko

Pengertian manajemen resiko adalah cabang ilmu dalam manajemen dengan melakukan pendakatan yang terstruktur (metodologi) untuk mengelola sebuah ketidakpastian (resiko) yang berkaitan dengan ancaman.

10. Manajemen Kewirausahaan / Bisnis

Pengertian manajemen bisnis / kewirausahaan ialah seni untuk mengelola (memanajemen) suatu usaha atau bisnis supaya bisnis tersebut minimal stabil dan atau naik dari segi pendapatan dan kesejahteraan karyawan, dalam manajemen bisnis dibutuhkan ilmu manajemen sumber daya, manajemen emosi, dan manajemen keuangan.

11. Manajemen Pemasaran

Pengertian manajemen pemasaran ialah seni dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan pemasaran yang telah ditetapkan (dengan mempertimbangkan sumber daya & peluang yang ada), serta mengukur seberapa efektif pola / teknik pemasaran yang telah digunakan.

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen.

Fungsi organisasi secara umum, antara lain :

1. Fungsi organisasi yang pertama adalah untuk memberikan arahan dan pemusatan kegiatan organisasi, mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan oleh organisasi.
2. Fungsi organisasi yang kedua yaitu dapat meningkatkan kemampuan anggota organisasi dalam mendapatkan sumber daya dan dukungan dari lingkungan masyarakat.
3. Fungsi organisasi yang berikutnya adalah dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada anggotanya.

Beberapa ciri organisasi diantaranya adalah:

1. Terdiri Dari Sekelompok Orang

Sebuah organisasi pasti memiliki anggota yang terdiri dari dua orang atau lebih.

2. Memiliki Tujuan

Alasan mengapa beberapa orang bekerjasama membentuk organisasi adalah karena memiliki tujuan bersama yang ingin diwujudkan. Dengan adanya tujuan tersebut, para anggota organisasi akan saling bahu membahu dalam melakukan usaha untuk mencapai tujuan.

3. Saling Bekerjasama

Untuk mencapai tujuan organisasi maka para anggotanya harus saling bekerjasama. Tanpa adanya kerjasama antar anggota organisasi maka tujuan tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

4. Adanya Peraturan

Setiap organisasi pasti memiliki peraturan masing-masing. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur dan membatasi sumberdaya yang dimiliki agar saling bersinergi dalam proses pencapaian tujuan dan menciptakan manajemen yang baik dalam organisasi.

5. Pembagian Tugas dan Tanggungjawab

Dengan adanya peraturan tentu harus disertai dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas pada setiap anggota organisasi. Pembagian tugas tersebut bisa dilakukan dengan pembentukan beberapa divisi yang bertanggungjawab pada beberapa tugas dan tanggungjawab.

1.Prinsip Perumusan Tujuan

Sebelum suatu organisasi/badan/lembaga, langkah hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat tujuan dibentuknya organisasi/badan/lembaga tersebut. Tujuan yang dibuat haruslah sangat jelas karena tujuan tersebut yang akan menentukan hal-hal yang harus diperbuat atau dilakukan oleh organisasi yang telah terbentuk tersebut.

2.Prinsip Pembagian Kerja

Dalam penata laksanaan kegiatan organisasi kita harus melakukan pembagian tugas/kerja/unit untuk menghindari kemungkinan adanya pekerjaan yang tertumpuk dan terjadinya kelalai dalam pekerjaan pada sebuah unit kerja organisasi.

3.Prinsip Pendelegasian Kekuasaan/Wewenang

Dalam menjalankan kegiatan, suatu unit harus diberi kekuasaan/ untuk melaksanakan tugas tugasnya agar dapat dimintai pertanggung jawabannya.

4.Prinsip Tingkat Pengawasan

Berjalannya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, harus kita pastikan untuk selalu menjalankan dan melaksanakan sistem pengawasan, karena jika sistem pengawasan tidak ada maka tidak mungkin sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya dengan maksimal. Maka karena itu, pembuatan organisasi harus memperhatikan aspek dari kemudahan sistem pengawasan

5.Prinsip Rentang Manajemen

Dalam suatu organisasi perlu kita perhatikan suatu efektivitas dan sebuah efisiensi dari seorang pemimpin yang dapat membawahi beberapa orang yang dibawahinya sehingga seorang pemimpin dapat melakukan tugas kepemimpinannya secara efektif, efisien dan maksimal serta dapat melakukan tugas pengawasan secara optimal.

6.Prinsip Kesatuan Perintah

Dalam menjalankan sebuah organisasi, seseorang bawahan biasanya mempunyai seorang bos atau

atasan. Dari bos tersebutlah kita menerima perintah dan kepada bos tersebutlah kita memberikan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan pekerjaan kita.

7.Prinsip Kordinasi

Prinsip kordinasi ada usaha untuk mengarahkan seluruh kegiatan unit-unit organisasi agar tertuju pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Adanya pembagian tugas kepada unit unit kerja tersebut terkadang tanpa kita sadari menimbulkan kecenderungan untuk memisahkan diri dari tujuan organisasi secara keseluruhan. Untuk itu, koordinasi diperlukan agar kita terhindar dari sebuah konflik, dengan mengurangi duplikasi tugas, mengurangi pengangguran, dan memperkuat kerjasama.

Hubungan antara kepemimpinan, manajemen dan organisasi

Organisasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan, yang mana untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan manajemen untuk mengatur orang-orang tersebut, yang mana manajemen tidak akan berhasil apabila tidak ada pemimpin di dalamnya dan seorang pemimpin pun harus memiliki ilmu kepemimpinan, jadi antara kepemimpinan, manajemen dan organisasi merupakan suatu sistem yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak dapat terpisahkan.

Analisa SWOT

Analisa SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humprey pada dasawarsa 1960-1970an. Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat*(Ancaman).

Metoda analisa SWOT bisa dianggap sbg metoda analisa yg paling dasar, yg berguna utk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yg berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi utk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yg ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

Jika digunakan dgn benar, analisa SWOT akan membantu kita utk melihat sisi-sisi yg terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisa ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda ke empat bagian tersebut.

Hal ini diwajarkan, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib dalam sebuah permasalahan.

“Luck is a matter of preparation meeting opportunity ??? Keberuntungan adalah sesuatu dimana persiapan bertemu dengan kesempatan (Oprah Winfrey)

Strength (kekuatan)

adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.

Strenght ini bersifat internal dari organisasi atau sebuah program.

Contoh :

1. Jumlah anggota yang lebih dari cukup (kuantitatif)
2. Berpengalaman dalam beberapa kegiatan (kualitatif)

*Kenali kekurangan diri sendiri agar tidak sombong
dan ketahui kelebihan diri sendiri agar tidak rendah diri.*

Weaknesses (Kelemahan)

Adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.

Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.

Contoh :

1. Kurang terbinaanya komunikasi antar anggota
2. Jaringan yang telah terbangun tidak dimaksimalkan oleh seluruh anggota.

Opportunity (kesempatan)

Adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program kita untuk memanfaatkannya.

Opportunity tidak hanya berupa kebijakan atau peluang dalam hal mendapatkan modal berupa uang, akan tetapi bisa juga berupa respon masyarakat atau isu yang sedang diangkat.

Contoh :

1. Masyarakat sedang menyukai tentang hal-hal yang bersifat reboisasi lingkungan
2. Isu yang sedang diangkat merupakan isu yang sedang menjadi topic utama.

Threat (ancaman)

Adalah factor negative dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah organisasi dan program.

Ancaman ini adalah hal yang terkadang selalu terlewat dikarenakan banyak yang ingin mencoba untuk kontroversi atau *out of stream* (melawan arus) namun pada kenyataannya organisasi tersebut lebih banyak layu sebelum berkembang.

Contoh :

1. Masyarakat sudah jenuh dengan pilkada
2. Isu agama yang berupa ritual telah membuat masyarakat bosan.

Dalam contoh-contoh tersebut maka kita dapat melihat apa yang dapat kita lakukan dan kita gunakan, serta apa yang tidak dapat kita lakukan serta harus kita lengkapi.

Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan analisis SWOT adalah :

[wp-like-locker]

1. SWOT analysis bisa sangat-sangat subjective. Bisa saja terjadi 2 orang menganalisa 1 perusahaan yg sama menghasilkan SWOT yg berbeda. Dgn demikian, hasil analisa SWOT hanya boleh digunakan sbg arahan dan bukan pemecahan masalah.
2. Pembuat analisa harus sangat-sangat realistis dalam menjabarkan kekuatan dan kelemahan internal. Kelemahan yg disembunyikan atau kekuatan yg tidak terjabarkan akan membuat arahan strategi menjadi tidak bisa digunakan
3. Analisa harus didasarkan atas kondisi yg sedang terjadi dan bukan situasi yg seharusnya terjadi
4. Hindari grey areas .
 - A. Hindari kerumitan yg tidak perlu dan analisa yg berlebihan. Buatlah analisa SWOT sesingkat dan sesederhana mungkin

SWOT untuk organisasi

Dalam sebuah organisasi biasanya setiap awal periode kepengurusan akan dilaksanakan pembuatan rencana program kerja, untuk itu biasanya akan dilakukan sebuah analisis kondisi mengenai suatu organisasi tersebut. Analisis SWOT biasanya dicantumkan dalam GBHK (Garis-garis Besar Haluan Kerja) yang menjelaskan tentang kondisi lingkungan organisasi baik kondisi internal maupun external.

Setelah dilakukan analisis SWOT maka jadi mengetahui kondisi nyata apa yang terjadi di lingkungan internal dan external organisas, maka dapat mulai membuat rencana program kerja

yang sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dan mampu untuk dilaksanakan oleh pengurus tersebut.

Sebagai alat analisa, analisa SWOT berfungsi sebagai panduan pembuatan peta. Ketika telah berhasil membuat peta, langkah tidak boleh berhenti karena peta tidak menunjukkan kemana harus pergi, tetapi peta dapat menggambarkan banyak jalan yang dapat ditempuh jika ingin mencapai tujuan tertentu. Peta baru akan berguna jika tujuan telah ditetapkan. Dan yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi adalah Visi dan Misi dari organisasi tersebut. Sehingga analisa SWOT dapat berjalan dengan baik apabila visi dan misi organisasi telah terbangun.

3. Keakademikan

Sistem informasi akademik (siakad) merupakan sebuah sistem untuk memudahkan kegiatan administrasi akademik di kampus, yang mana kesemuanya diatur secara daring (online). Beberapa kegiatan yang bersifat administrative di kampus adalah PMB (penerimaan mahasiswa baru), penyusunan kurikulum dan jadwal kuliah, kartu rencana studi (KRS), mengisi nilai (untuk dosen), mengelola data, dll.

Di UIN Sunan Gunung Djati sendiri memiliki sistem informasi akademik (siakad) yang mana hampir sama di dalamnya mengandung unsur informasi seperti, pembuatan jadwal kuliah, kartu rencana studi, data dosen pengampu, pembayaran UKT, dll. Dan juga terdapat e-learning yang digunakan oleh mahasiswa untuk pengumpulan tugas, materi materi yang telah diinputkan oleh dosen pengajar mata kuliah.

Sementara di masa pandemic yang mengharuskan mahasiswa belajar secara Online ini ada yang disebut dengan Learning Management System (LMS) yang berfungsi sebagai Sistem Penunjang Perkuliahan secara Online ini . Di LMS ini pula tugas-tugas , absen , lalu Ujian dan Quiz diberikan , jadi harapannya Mahasiswa dapat menggunakan LMS ini dengan sebaik baik nya.

4. Kajian Ayat-Ayat Kauniyah

Allah menurunkan dua jenis tanda kepada manusia agar mereka bisa mengenal Allah dan selalu mengingat-Nya. Pertama adalah ayat-ayat qauliyah, yaitu ayat-ayat yang telah difirmankan Allah secara langsung yang terhimpun dalam mushaf Al-Quran. Kedua adalah ayat-ayat kauniyah, yaitu tanda-tanda kebesaran Allah selain yang terdapat dalam Al-Quran. Ayat-ayat kauniyah ini bisa berupa alam semesta beserta fenomena alam yang terjadi di dalamnya.

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 164, ternyata Allah telah memberi tahu kepada manusia untuk mengingat Allah melalui ayat-ayat kauniyah-Nya. Ayat-ayat kauniyah yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 164 tersebut bukan berarti tanda-tanda kebesaran Allah hanya terbatas pada penjelasan di dalam surat. Melainkan sebagai sebuah contoh dan isyarat agar manusia mengerti akan kebesaran dan kekuasaan Allah. Isyarat-isyarat tersebut hanya bisa dijangkau oleh manusia yang mau bertafakur.

Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 164: enam ayat kauniyah Allah

Berikut ini adalah lafadz Surat Al-Baqarah ayat 164:

مَاءٍ مِنْ مَّاءِ السَّدِّ مِنَ اللَّهِ أَنْزَلَ وَمَا النَّاسُ يَنْفَعُ بِمَا الْبَحْرُ فِي تَجْرِى أَلْتَى وَالْفَلَكَ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفَ وَالْأَرْضِ السَّمُوتِ خَلَقَ فِي إِنَّ
يَعْقِلُونَ لَقَوْمٍ لَأَيَّتِ وَالْأَرْضِ السَّمَاءِ بَيْنَ الْمُسَخَّرِ وَالسَّحَابِ الرِّيحِ وَتَصْرِيفِ دَابَّةٍ كُلِّ مِنْ فِيهَا وَبَتْ مَوْتَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ بِهِ فَأَحْيَا

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

Menurut penafsiran Abdurrahman as-Sa'di dalam Tafsir al-Qur'an as-Sa'di dan juga di dalam Tafsir Kemenag, terdapat 6 kandungan ayat kauniyah yang Allah jelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 164 tersebut. Adapun 6 ayat kauniyah tersebut adalah:

Pertama, Allah menciptakan langit yang dapat kita lihat sekarang ini dengan keluasannya serta aneka ragam isinya seperti bintang-bintang, matahari yang menjadi pusat tatasurya, bulan yang peredarannya menjadi patokan penanggalan manusia, dan segala benda langit yang mempunyai maslahat manusia. Kemudian Allah menciptakan bumi sebagai hamparan yang cocok untuk ditinggali manusia, yang mana juga terdapat gunung-gunung, lautan, hutan-hutan, sungai-sungai dan segala sesuatu di bumi yang juga untuk keperluan manusia.

Kedua, pergantian siang dan malam yang dengan teratur silih berganti, tidak pernah terlambat sedikitpun. Tidak ada malam yang mendahului siang dan begitu pula sebaliknya seperti yang difirmankan Allah dalam Surat Yasin ayat 40. Di beberapa tempat belahan bumi Allah juga kuasa mengatur waktu lamanya siang ataupun malam. Adakalanya siang lebih lama daripada malam, begitu juga sebaliknya.

Ketiga, melajunya kapal-kapal di lautan dengan bentuk yang begitu besar, membawa beratus-ratus ton barang dan hal yang bermanfaat bagi manusia dalam kehidupannya. Laut dapat menjadi satu jalan transportasi manusia. Bahkan di sepanjang periode peradaban manusia, laut telah menjadi jalur transportasi utama yang biasa kita kenal dengan jalur sutra.

Keempat, diturunkannya hujan dari langit. Air hujan ini hakikat aslinya membawa kebermanfaatannya bagi manusia. Air hujan menyebabkan tumbuhnya tanaman-tanaman yang bermanfaat bagi manusia. Selain itu, ketika turun hujan, airnya ini tertampung ke dalam sumber-sumber mata air yang kemudian dialirkan melalui sungai kanal dan pipa-pipa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia.

Untuk penafsiran ayat kauniyah yang kelima, terdapat perbedaan antara Tafsir as-Sa'di dan Tafsir Kemenag. Dalam Tafsir as-Sa'di, kandungan ayat kauniyah yang kelima adalah berhembusnya angin, baik angin panas atau dingin, baik yang bertiup ke timur maupun barat, ataupun ke selatan dan utara sesuai dengan kebutuhan manusia. Namun dalam Tafsir Kemenag, ayat kauniyah kelima ini diartikan sebagai hewan. Allah telah menciptakan binatang-binatang baik yang di darat maupun di laut yang semuanya tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Dalam menafsirkan kandungan ayat kauniyah yang keenam, antara Tafsir as-Sa'di dan Tafsir Kemenag juga berbeda. Menurut as-Sa'di, ayat kauniyah yang keenam adalah awan yang berada

di antara langit dan bumi. Wujudnya yang berpindah-pindah di suatu daerah ke daerah lain agar dapat menurunkan hujan di sini dan tidak turun hujan di daerah lain sesuai kehendak Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Sementara dalam Tafsir Kemenag, ayat kauniyah yang keenam adalah perihal angin. Angin membawa tanda-tanda bagi peristiwa alam yang lain seperti akan turunnya hujan. Angin juga dapat membawa kabar untuk suatu peristiwa alam yang menakutkan dan dapat membinasakan umat manusia.

Ibnu Katsir dalam Tafsir al-Qur'an al-'Adhim menuturkan bahwa asbabun nuzul ayat ini adalah jawaban untuk orang kafir Quraisy atas tantangan mereka kepada Rasulullah agar menunjukkan keajaiban yang paling mustahil. Allah pun sebenarnya sanggup untuk membuat semua itu terjadi sebagai sebuah adzab bagi mereka yang tidak mau beriman. Namun, karena kelembutan hati Rasulullah, beliau meminta agar Allah tidak mengadzab kaumnya dan memilih untuk terus berdakwah setiap hari meskipun banyak penolakan dari kaumnya.

Hikmah enam ayat kauniyah

Dari enam ayat kauniyah yang terkandung dalam Surat Al-Baqarah ayat 164, terdapat hikmah yang bisa dipetik manusia. Pertama, ayat-ayat kauniyah di langit dan di bumi menegaskan tentang wujud Allah sebagai Rabb (Pengatur) dan Ilah (Tuhan) yang memiliki sifat sempurna dan suci dari semua kekurangan. Allah lah yang menciptakan dan merajai seluruh alam, serta bertanggung jawab atas kehidupan yang terdapat di dalamnya. Mulai dari yang paling besar hingga yang kasat mata. Dalam teori emanasi Alfarabi dan Ibnu Sina, seluruh alam ini pada hakikatnya adalah manifestasi dari sifat tajalli Allah SWT.

Hikmah kedua adalah adanya penetapan ayat tanzilah qur'aniyah (ayat Al-Quran) bahwa Allah adalah Rabb dan Ilah manusia serta menetapkan kenabian Rasulullah sebagai utusannya di muka bumi. Sedangkan hikmah ketiga adalah semua ayat-ayat kauniyah tersebut hanya bisa dipahami oleh orang-orang yang mau menggunakan akalinya dan bagi mereka mau berfikir akan kuasa Allah. Penjelasan tersebut senada dengan Qurais Shihab dalam Tafsir al-Misbah bahwa dengan hadirnya ayat-ayat kauniyah, apalagi telah difirmankan Allah sendiri semestinya manusia benar-benar mengamati akan bisa meraba adanya kekuasaan Allah di balik semua itu. Wallahu a'lam.

5. Tahfidz (At-Takatsur s/d Al-Ikhlash)

Surat At-Takatsur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْهَيْكُمُ التَّكَاثُرُ - ١

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,

حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ - ٢

Sampai kamu masuk ke dalam kubur.

كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ - ٣

Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),

ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ - ٤

Kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui.

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ - ٥

Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,

لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ - ٦

Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,

ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ - ٧

Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,

ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ - ٨

Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

Surat Al-‘Asr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ - ١

Demi masa,

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ - ٢

Sungguh, manusia berada dalam kerugian,

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ هَ وَتَوَاصَوْا

بِالصَّبْرِ - ٣

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Surat Al-Humazah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ - ١

Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela,

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ - ٢

yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ - ٣

dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ - ٤

Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ - ٥

Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah itu?

نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ - ٦

(Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan,

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۖ - ٧

yang (membakar) sampai ke hati.

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ - ٨

Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka,

فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ع - ٩

(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Surat Al-Fil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ - ١

Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ۚ - ٢

Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۚ - ٣

dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۚ - ٤

yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۚ - ٥

sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Surat Quraisy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ۚ - ١

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,

إِلَيْهِمْ رِحْلَةُ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۚ - ٢

(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ - ٣

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah),

الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ ۚ وَآمَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ ۚ - ٤

yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

Surat Al-Ma'un

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ - ١

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ - ٢

Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ - ٣

dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ - ٤

Maka celakalah orang yang salat,

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ - ٥

(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ - ٦

yang berbuat ria,

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ٧ -

dan enggan (memberikan) bantuan.

Surat Al-Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ١ -

Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ٢ -

Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ٣ -

Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).